

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Kirk dan Miller mendefinisikan, penelitian kualitatif adalah tradisi ilmu sosial spesifik yang terutama mengandalkan observasi manusia baik untuk pokok bahasan maupun peristilahannya.<sup>65</sup> Menurut Wiratna Sujarweni, penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dengan teknik statistik atau pendekatan kuantifikasi (pengukuran) lainnya.<sup>66</sup> Dalam hal ini, pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengacu pada suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis atau lisan seseorang. Hasilnya, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata, kalimat, atau gambar.

Dalam penulisan laporan, jenis pendekatan kualitatif bentuk deskriptif ini berisi kutipan, data atau fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam hasil penelitian.

---

<sup>65</sup>Jarome Kirk and Marc L. Miller, *Reability and Validity in Qualitative Research*, vol. I (Beverly Hills: Sage Publication, 1986), 9.

<sup>66</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh peneliti ialah pada Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Banjarmasin, Jalan. SMAN 8 RT. 23 RW. 02 No. 26, Kelurahan Alalak Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Februari s/d 10 April 2024. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di SMAN 8 Banjarmasin yaitu karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah Negeri yang menyelenggarakan Program tahfidz sebagai program unggulan sekolah. Selain itu, secara geografis lokasi SMAN 8 Banjarmasin sangat strategis karena berada ditengah-tengah permukiman masyarakat serta tidak telalu jauh dengan rumah peneliti yang hanya berjarak 8,1 km atau kurang lebih 20 menit dari rumah, sehingga memudahkan untuk peneliti untuk menjangkaunya.

Penulis kemudian melalui beberapa tahapan berkaitan dengan perjalanan menuju lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum penulis memutuskan memilih SMAN 8 Banjarmasin sebagai tempat penelitian. Penulis sudah melakukan survey sebelumnya ke sekolah lain, dan pada akhirnya penulis mendapat informasi tentang SMAN 8 Banjarmasin yang melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an.
2. Sebelum itu, izin diurus oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. Minta surat riset dari kampus kemudian menyerahkan surat tersebut ke pengelola tahfidz Al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin.
3. Setelah diberikan izin, penulis melakukan observasi peninjauan awal agar memudahkan dalam menggali data. Selanjutnya, penulis memilih informan

yang dapat memberikan informasi yang sesuai, informan tersebut ialah pengelola/Pembina tahfidz, ustadz dan ustadzah serta 5 siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah guru PAI selaku pengelola program tahfidz, Ustadz dan Ustadzah, dan 5 siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada masalah yang diteliti, yaitu terkait pelaksanaan program tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa serta pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a) Data Pokok

Data pokok merupakan data yang didapatkan melalui sumber pertama, data pokok penelitian ini adalah wawancara langsung dengan narasumber. Peneliti akan mewawancarai pihak yang berkaitan langsung dengan program Tahfidz yaitu guru PAI selaku pengelola program tahfidz, Ustadz dan Ustadzah, dan 5 siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

### b) Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung dan melengkapi data pokok dengan memberikan gambaran lokasi penelitian, yaitu :

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 8 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi SMAN 8 Banjarmasin.
- 3) Kondisi guru, tata usaha, dan siswa SMAN 8 Banjarmasin.
- 4) sarana dan prasarana SMAN 8 Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memperoleh data. Untuk memperoleh data diatas, maka dibutuhkan sumber data sebagaimana berikut:

- a. Informan, yakni guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengelola, ustadz dan ustadzah dan 5 siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang nantinya akan diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan.<sup>67</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

untuk melihat dan mengetahui secara langsung mengenai Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Banjarmasin dan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan percakapan atau tanya jawab langsung kepada responden dan informan. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi serta untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu terkait dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius.

## 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum pada lokasi penelitian dan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah singkat, visi dan misi, guru, tata usaha, peserta didik, serta sarana dan prasarana di SMAN 8 Banjarmasin serta profil yang berkaitan dengan program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 8 Banjarmasin seperti data siswa yang mengikuti program tahfidz, dan jadwal kegiatannya.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data berupa hasil wawancara dengan informan penelitian yang dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokkan data berdasarkan kaitannya dengan tujuan penelitian, kemudian disederhanakan agar mudah untuk disajikan. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, peneliti mendisplay data untuk memudahkan pemahaman atas kejadian-kejadian di lapangan dan merencanakan tahapan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah peneliti mendiskusikan, menghubungkan pola antar data yang didapatkan di lapangan. Peneliti menarik kesimpulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa SMAN 8 Banjarmasin.

## **G. Analisis Data**

Analisis data kualitatif, peneliti mensistematisasikan data yang telah diperoleh dan yang telah dipahami agar bisa disajikan kepada orang lain dan orang lain dapat memahami dengan mudah. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak dan setelah pengumpulan data. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada. Hasil wawancara dan observasi yang ada di lapangan segera dipaparkan dalam bentuk paparan tertulis atau tabel sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan